

Market Review & Outlook

- IHSG Kembali Menguat ke 6,000.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,975—6,030).

Today's Info

- BUMI Tingkatkan Produksi Tambang Arutmin
- TRAM Teken Perjanjian Akuisisi SMRU
- KAEF Siapkan Capex Rp3 Triliun
- INCF Proyeksi Pendapatan 2018 Tumbuh 30%
- TMPI Akuisisi 65% Inexco Jaya Makmur
- SMGR Perkiraan Volume Penjualan Semen Naik 5%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
SCMA	Spec.Buy	2,410-2,450	2,280
BBRI	Trd. Buy	3,450	3,300
ASII	B o W	8,325-8,375	7,900
BBTN	Spec.Buy	3,470-3,510	3,330
CTRA	S o S	1,150-1,135	1,220

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	30.98	4,189

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
AGRO	06 Dec	EGM
BJTM	06 Dec	EGM
PTSP	06 Dec	EGM
MLPL	08 Dec	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

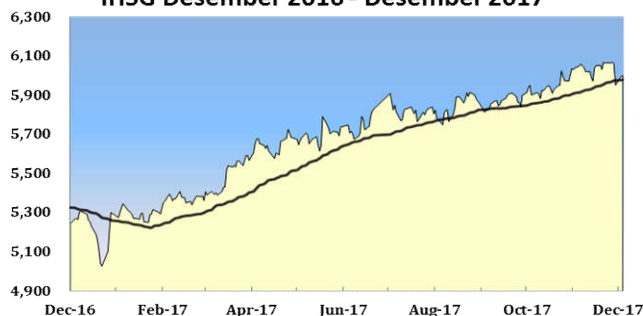
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
TRAM	10 : 41	150	06 Dec
MEDC	3 : 1	600	07 Dec

IPO CORNER	
PT. Panca Budi Idaman	

IDR (Offer)	850
Shares	738,806,000
Offer	06—07 December 2017
Listing	13 December 2017

IHSG Desember 2016 - Desember 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	9,429	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	7,630	5,975	6,030
Market Cap. (IDR Trillion)	6,646	5,950	6,055
Total Freq (x)	479,685	5,930	6,075
Foreign Net (IDR Billion)	(231.37)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,000.47	2.28	0.04%
Nikkei	22,622.38	-84.78	-0.37%
Hangseng	28,842.80	-295.48	-1.01%
FTSE 100	7,327.50	-11.47	-0.16%
Xetra Dax	13,048.54	-10.01	-0.08%
Dow Jones	24,180.64	-109.41	-0.45%
Nasdaq	6,762.21	-13.15	-0.19%
S&P 500	2,629.57	-9.87	-0.37%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	62.86	0.4	0.66%
Gold Price USD/Ounce	1276.06	2.7	0.21%
Nickel-LME (US\$/ton)	10801.00	-519.5	-4.59%
Tin-LME (US\$/ton)	19582.00	0.0	0.00%
CPO Malaysia (RM/ton)	2456.00	-24.0	-0.97%
Coal EUR (US\$/ton)	91.75	-0.1	-0.11%
Coal NWC (US\$/ton)	95.50	-0.9	-0.93%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13519.00	-7.0	-0.05%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,858.8	1.34%	11.69%
Medali Syariah	1,703.2	-0.09%	1.79%
MA Mantap	1,601.9	1.50%	20.46%
MD Asset Mantap Plus	1,519.0	1.28%	12.12%
MD ORI Dua	1,952.7	-0.74%	16.10%
MD Pendapatan Tetap	1,155.2	2.56%	18.13%
MD Rido Tiga	2,303.2	1.99%	15.08%
MD Stabil	1,188.5	0.91%	11.48%
ORI	1,859.8	0.82%	3.70%
MA Greater Infrastructure	1,240.5	-0.78%	3.69%
MA Maxima	920.4	1.22%	-0.43%
MD Capital Growth	1,002.8	-2.34%	-0.81%
MA Madania Syariah	995.9	-3.15%	-3.42%
MA Mixed	834.2	-21.48%	-18.81%
MA Strategic TR	1,036.4	1.45%	2.26%
MD Kombinasi	771.3	-2.85%	7.96%
MA Multicash	1,372.1	0.60%	6.17%
MD Kas	1,443.0	0.58%	6.36%

Market Review & Outlook

IHSG Kembali Menguat ke 6,000. Pada perdagangan kemarin IHSG ditutup menguat ke level 6,000.47, naik 2.28 poin atau 0.04%. Sebelumnya IHSG sempat dibuka pada sesi 1 menguat ke level 6,024 dan sempat melemah pada pembukaan sesi 2 ke level 5,980 yang masing-masing merupakan titik tertinggi dan terendah harian indeks. Indeks sektor keuangan (+0.73%), sektor aneka industri (+0.68%), dan sektor barang konsumen (+0.52%) mencatatkan kenaikan, sedangkan sektor-sektor lainnya mencatatkan pelemahan yang dipimpin oleh sektor property dan konstruksi (-1.65%), sektor agrikultur (-1.63%), dan sektor industri dasar dan kimia (-1.41%). Asing kembali mencatatkan net sell sebesar Rp 231.37 Miliar, melanjutkan reli aksi jual selama empat hari berturut-turut.

IHSG masih mencatatkan kenaikan tipis ditengah penurunan berbagai bursa utama regional Asia. Indeks Nikkei 225 Jepang (-0.37%), indeks Hang Seng Hong Kong (-1.01%), dan indeks SSE China (-0.18%). Pergerakan mayoritas indeks saham Asia melemah dipicu oleh aksi jual pada perusahaan-perusahaan teknologi di MSCI Asia Pasifik serta sentiment penguatan bursa saham Amerika Serikat pasca perkembangan seputar rancangan undang-undang mulai mereda. Di Amerika Serikat, indeks Dow Jones Industrial Average (-0.45%), indeks S&P 500 (-0.37%), dan indeks Nasdaq Composite (-0.19%) ditutup melemah seiring berakhirnya reli pada sektor teknologi serta investor tengah mempertimbangkan perubahan perpajakan AS yang akan mempengaruhi pendapatan perusahaan.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,975-6,030). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat tipis berada di level 6,000. Indeks juga sempat mencoba untuk melewati EMA 50 namun belum mampu, di mana berpeluang untuk melanjutkan konsolidasi dan menguji resistance level 6,030. RSI yang mengalami kejenuhan terhadap aksi jual berpeluang membawa indeks menguat. Namun MACD berpotensi menghambat laju penguatan indeks. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (4 - 8 Desember 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
4	PMI Manufaktur	Nov-2017	50,4	50,1	50,6
4	Inflasi (MoM)	Nov-2017	0,20%	0,01%	0,15%
4	Inflasi (YoY)	Nov-2017	3,30%	3,58%	3,25%
4	Inflasi Inti (YoY)	Nov-2017	3,05%	3,07%	3,13%
7	Keyakinan Konsumen	Nov-2017	-	120,7	123
8	Cadangan Devisa	Nov-2017	-	USD126,5 miliar	USD124 miliar

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
4	Keyakinan konsumen	Jepang	Nov-2017	44,9	44,5	45,2
5	Neraca Perdagangan	AS	Oct-2017	USD48,7 miliar	USD-42.50 miliar	USD46 miliar
5	Ekpor	AS	Oct-2017	USD195,91 miliar	USD196,28 miliar	USD195 miliar
5	Impor	AS	Oct-2017	USD244,64 miliar	USD240,31 miliar	USD239 miliar
5	Penjualan Ritel (YoY)	Kawasan Euro	Oct-2017	0,4%	3,7%	3,4%
6	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended Dec 1st - 2017	-	-3,25 juta barel	-
7	<i>Preliminary PDB (YoY)</i>	Kawasan Euro	Q3-2017	-	2,3%	2,5%
7	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended Nov 25th - 2017</i>	-	1957 ribu	1994,9 ribu
7	Cadangan Devisa	Jepang	Nov-2017	-	USD1260 miliar	USD1259 miliar
7	Cadangan Devisa	Tiongkok	Nov-2017	-	USD3.109 triliun	USD3.190 triliun
8	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended Dec 2nd - 2017</i>	-	238 ribu	236 ribu
8	<i>Non Farm Payrolls</i>	AS	Nov-2017	-	261 ribu	195 ribu
8	Tingkat Pengangguran	AS	Nov-2017	-	4,1%	4,1%
8	Neraca Pembayaran	Jepang	Oct-2017	-	¥2271 miliar	¥1929 miliar
8	PDB (YoY)	Jepang	Q3-2017	-	2,5%	1,4%
8	Neraca Perdagangan	Tiongkok	Nov-2017	-	USD38,2 miliar	USD40 miliar
8	Ekpor (YoY)	Tiongkok	Nov-2017	-	6,9%	7,2%
8	Impor (YoY)	Tiongkok	Nov-2017	-	17,2%	

Sumber: Tradingeconomics dan MCS Estimates (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- **Pinjaman dari World Bank.** Melalui Kementerian PUPR, pemerintah akan mendapatkan pinjaman dari World Bank senilai USD450 juta yang akan digunakan untuk penyediaan perumahan penduduk berpenghasilan rendah. *(Sumber: Detikfinance)*
- **Penyederhanaan golongan pelanggan listrik.** Pemerintah melalui Kementerian ESDM menyatakan bahwa golongan pelanggan listrik non subsidi 1.300—4.400 VA akan disederhanakan menjadi 5500 VA tanpa dikenakan biaya tambahan. Selain itu, kenaikan golongan listrik tersebut juga tidak diikuti kenaikan tarif listrik karena menunggu persetujuan DPR. Meski rencana tersebut belum dipastikan waktunya, rencananya proses tersebut akan dilakukan secara bertahap. *(Sumber: Detikfinance)*

GLOBAL

- **Defisit neraca perdagangan AS meningkat.** Defisit neraca perdagangan AS pada Oktober 2017 meningkat menjadi sebesar (USD-48,7 miliar) dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar (USD-44,90 miliar). Meningkatnya defisit neraca perdagangan AS didorong oleh turunnya ekspor sebesar (-0,01%) (MoM) menjadi sebesar USD195.91 miliar namun diikuti dengan meningkatnya impor sebesar 1,58% (MoM) menjadi sebesar USD244,64 miliar. Secara umum di tahun 2017, neraca perdagangan AS selalu mengalami defisit. *(Sumber: Tradingeconomics)*
- **Retail sales Kawasan Euro melambat.** Penjualan eceran (*retail sales*) Kawasan Euro pada Oktober 2017 hanya tumbuh sebesar 0,4% (YoY) atau lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan September 2017 sebesar 4% (YoY). Sementara itu, secara bulanan pertumbuhan ritel Kawasan Euro mengalami kontraksi sebesar (-1,1%) (MoM). *(Sumber: Tradingeconomics)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	0.000	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	0.000	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	0.000	-7.461

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	113.2	-	-33.87
EMBIG	457.1	-	19.71
BFCIUS	0.8	-	0.76
Baltic Dry	870.0	-	-72.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.433	0.00%	-3.1%
USD/JPY	110.880	0.00%	-3.2%
USD/SGD	1.383	0.00%	-3.0%
USD/MYR	4.263	0.00%	-4.8%
USD/THB	33.990	0.00%	-4.4%
USD/EUR	0.893	0.00%	-4.5%
USD/CNY	6.800	0.00%	-1.8%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

BUMI Tingkatkan Produksi Tambang Arutmin

- PT Bumi Resources Tbk. (BUMI) berencana menaikkan produksi batu bara pada tahun depan hingga 10% dari target produksi tahun ini. Salah satunya, peningkatan akan digenjut dari tambang Arutmin dengan memproduksi batu bara berkalori tinggi sebanyak 8 juta ton.
- Sepanjang sembilan bulan pertama tahun 2017, produksi batu bara relatif stabil di angka 62,1 juta ton dibandingkan dengan 62,7 juta ton pada sembilan bulan pertama tahun lalu. Penurunan tipis tersebut disebabkan oleh tingginya curah hujan.
- Meskipun demikian, penjualan batu bara tercatat sebanyak 62,6 juta ton sepanjang Januari-September 2017 dibandingkan dengan 64,6 juta ton pada Januari-September 2016. Namun, harga rata-rata batu bara sepanjang periode tersebut meningkat dari USD 40,1 per ton menjadi USD 55,9 per ton atau naik 39,6%.
- Oleh karena itu, BUMI menargetkan penjualan batu bara pada tahun ini bisa mencapai 86 juta ton dengan harga batu bara 40% lebih tinggi dibandingkan tahun lalu. (sumber: Bisnis)

TRAM Teken Perjanjian Akusisi SMRU

- PT Trada Alam Minera Tbk. (TRAM) menandatangani perjanjian jual beli saham PT SMR Utama Tbk. senilai Rp3,13 triliun, pada hari Senin lalu, yang dilakukan dengan PT Lautan Rizky Abadi.
- TRAM akan membeli seluruh saham PT Lautan Rizky Abadi dalam SMRU yang mencapai 6,26 miliar saham atau setara 50,1% modal disetor dan ditempatkan penuh dalam SMR Utama. Harga pembelian yang disepakati sebesar Rp500 per saham.
- Perseroan akan melaksanakan penawaran tender wajib untuk membeli sebanyak-banyaknya 6,24 miliar saham atau 49,9% saham SMRU yang dimiliki oleh pemegang saham publik.
- Sebelumnya, TRAM telah mengantongi pinjaman senilai Rp3,13 triliun dari UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd. dengan jangka waktu 10 tahun yang bertujuan untuk mengakuisisi 50,1% saham SMRU. (sumber: Bisnis)

KAEF Siapkan Capex Rp3 Triliun

- PT Kimia Farma (Persero) Tbk., mengalokasikan anggaran sekitar Rp2 triliun - Rp3 triliun sebagai belanja modal pada 2018 yang akan digunakan untuk sejumlah keperluan. Dana tersebut akan digunakan untuk penyelesaian pembangunan pabrik farmasi di Banjaran, Bandung dan pabrik bahan baku obat di Cikarang, Jawa Barat.
- Beberapa perbaikan juga dilakukan, di anak perusahaan seperti gudang-gudang untuk distribusi. Modernisasi apotik, diagnostik, klinik terpadu, klinik kesehatan, kecantikan dan lainnya.
- Dana untuk belanja modal tersebut berasal dari berbagai sumber seperti dana sendiri dan utang. Salah satu utang yang telah diperoleh perusahaan beberapa waktu lalu adalah dana hasil penerbitan surat utang jangka menengah senilai Rp600 miliar.
- Namun, anggaran capex tersebut belum termasuk anggaran untuk mengakuisisi perusahaan lain pada 2018. Sampai saat ini, KAEF masih mengkaji mengenai rencana akuisisi tersebut. (sumber: Bisnis)

Today's Info

INCF Proyeksi Pendapatan 2018 Tumbuh 30%

- PT Indo Komoditi Korpora Tbk. (INCF) memperkirakan pendapatan usaha pada tahun ini mencapai Rp600 miliar dan laba bersih sekitar Rp10 miliar—Rp11 miliar. Jumlah tersebut naik dari realisasi 2016. Tahun lalu INCF membukukan pendapatan sebesar Rp446,63 miliar dan laba bersih Rp5,91 miliar.
- Tahun 2018, INCF memperkirakan nilai pendapatan meningkat 20%-30%, dimana proyeksi tersebut sejalan dengan prospek utilisasi produksi sebesar 75% atau 4.500 ton per bulan. Estimasi tersebut berdasarkan proyeksi penjualan karet sebesar 54.000 ton atau 4.500 ton per bulan pada tahun 2018.
- Per September 2017, INCF menjual 18,72 juta kg produk karet SIR20 dan getah jelutung 108.000 kg. Masing-masing produk berkontribusi Rp437,04 miliar dan Rp12,95 miliar, sehingga total pendapatan INCF mencapai Rp449,99 miliar. (sumber: Bisnis)

TMPI Akuisisi 65% Inexco Jaya Makmur

- PT Sigmagold Inti Perkasa Tbk. (TMPI) akan menguasai 65% saham PT Inexco Jaya Makmur melalui anak perusahaannya PT Agis Resources. Penandatanganan perjanjian jual beli saham (sales purchase agreement/SPA) dilakukan pada 28 November 2017. Berdasarkan perjanjian tersebut, sebanyak 65% saham PT Inexco Jaya Makmur akan diakuisisi oleh PT Agis Resources yang merupakan anak usaha TMPI.
- PT Inexco Jaya Makmur merupakan perusahaan yang memiliki tambang emas seluas 2.500 hektare di Kabupaten Pasaman, Sumatra Barat. Proses akuisisi dapat diselesaikan seiring dengan dikeluarkannya izin usaha pertambangan operasi produksi pada konsesi tambang emas yang menjadi target perseroan tersebut oleh Gubernur Sumatra Barat.
- Sementara itu, TMPI memutuskan untuk mengembalikan tambang PT Inti Bumi Sejahtera Mandiri kepada pemilik awal. Pasalnya, kendala-kendala di lapangan menyebabkan tambang tersebut hingga saat ini masih belum dapat dioperasikan.
- PT Inexco Jaya Makmur dan PT Inti Bumi Sejahtera Mandiri dimiliki oleh pihak yang sama. Oleh karena itu, pembayaran yang telah dilakukan perseroan pada tambang PT Inti Bumi Sejahtera Mandiri dapat dialihkan sebagai pembayaran atas akuisisi tambang PT Inexco Jaya Makmur. (Sumber:bisnis.com)

SMGR Perkiraan Volume Penjualan Semen Tumbuh 5%

- PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR) memperkirakan volume penjualan semen di dalam negeri yang dibukukan oleh perseroan dapat tumbuh 5% sepanjang 2017 dibandingkan dengan 25,68 juta ton pada 2016.
- Manajemen memperkirakan pertumbuhan volume penjualan yang dibukukan pada November 2017 dapat mencapai 5%. Untuk penjualan bulanan pada Desember 2017, Agung memperkirakan pertumbuhan relatif datar.
- Dalam periode waktu 12 bulan sampai Desember 2016, penjualan semen domestik turun 1,1%. Pada bulan-bulan sebelumnya pada 2017, pertumbuhan penjualan semen domestik yang dibukukan oleh Semen Indonesia sebesar -1,7% pada Januari, 6% pada Februari, 5,8% pada Maret, 7,4% pada April, 3,6% pada Mei, -29% pada Juni, 48% pada Juli, 6,2% pada Agustus, dan 3,7% pada September 2017. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.